



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO



EDISI JUM'AT, 16 DESEMBER 2022

RINGKASAN BERITA HARI INI

Perusahaan di Sidoarjo Diharapkan Serap Satu Persen Pekerja Penyandang Disabilitas

Sidoarjo, 16 Des - Bupati Sidoarjo Saifullah Yusuf, 16 Desember, berharap perusahaan-perusahaan di Sidoarjo dapat menyerap satu persen tenaga kerja penyandang disabilitas. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Ketenakerjaan No. 12 Tahun 2018 yang mewajibkan perusahaan dengan jumlah tenaga kerja di atas 100 orang untuk menyerap tenaga kerja penyandang disabilitas.

Yusuf mengatakan, pemerintah akan terus mendorong perusahaan-perusahaan di Sidoarjo untuk mematuhi peraturan tersebut. Ia juga meminta perusahaan-perusahaan tersebut untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menyerap tenaga kerja penyandang disabilitas.

Yusuf menambahkan, pemerintah akan terus mendorong perusahaan-perusahaan di Sidoarjo untuk mematuhi peraturan tersebut. Ia juga meminta perusahaan-perusahaan tersebut untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menyerap tenaga kerja penyandang disabilitas.



Bupati Saifullah Yusuf saat memberikan sambutan pada acara sosialisasi.

Gus Muhdlor Apresiasi Kinerja BPPD Atas Capaian BPHTB

Sidoarjo, 16 Des - Bupati Gus Muhdlor mengapresiasi kinerja Badan Pengelola Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo atas capaian BPHTB (Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan) sebesar Rp406 miliar. Muhdlor mengatakan, capaian tersebut menunjukkan kinerja yang baik dari BPPD.

Muhdlor menambahkan, capaian tersebut menunjukkan kinerja yang baik dari BPPD. Ia juga meminta BPPD untuk terus meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat.



Gus Muhdlor dan BPPD saat memberikan sambutan pada acara apresiasi.

Capaian BPHTB Rp406 Miliar Gus Muhdlor Apresiasi Kinerja BPPD dan IPPAT Sidoarjo

Sidoarjo, 16 Des - Bupati Gus Muhdlor mengapresiasi kinerja Badan Pengelola Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo dan IPPAT (Ikatan Pengusaha Perseorangan dan Perseorangan) atas capaian BPHTB sebesar Rp406 miliar. Muhdlor mengatakan, capaian tersebut menunjukkan kinerja yang baik dari BPPD dan IPPAT.

Muhdlor menambahkan, capaian tersebut menunjukkan kinerja yang baik dari BPPD dan IPPAT. Ia juga meminta BPPD dan IPPAT untuk terus meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat.



Gus Muhdlor dan BPPD/IPPAT saat memberikan sambutan pada acara apresiasi.

Bupati Sidoarjo Dorong Perusahaan Serap Pekerja Penyandang Disabilitas

Sidoarjo, 16 Des - Bupati Sidoarjo Saifullah Yusuf, 16 Desember, berharap perusahaan-perusahaan di Sidoarjo dapat menyerap satu persen tenaga kerja penyandang disabilitas. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Ketenakerjaan No. 12 Tahun 2018 yang mewajibkan perusahaan dengan jumlah tenaga kerja di atas 100 orang untuk menyerap tenaga kerja penyandang disabilitas.

Yusuf mengatakan, pemerintah akan terus mendorong perusahaan-perusahaan di Sidoarjo untuk mematuhi peraturan tersebut. Ia juga meminta perusahaan-perusahaan tersebut untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menyerap tenaga kerja penyandang disabilitas.



Bupati Saifullah Yusuf saat memberikan sambutan pada acara sosialisasi.

Bupati Dorong Perseorangan Serap Satu Persen Pekerja dari Penyandang Disabilitas

Sidoarjo, 16 Des - Bupati Sidoarjo Saifullah Yusuf, 16 Desember, berharap perseorangan di Sidoarjo dapat menyerap satu persen tenaga kerja penyandang disabilitas. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Ketenakerjaan No. 12 Tahun 2018 yang mewajibkan perusahaan dengan jumlah tenaga kerja di atas 100 orang untuk menyerap tenaga kerja penyandang disabilitas.

Yusuf mengatakan, pemerintah akan terus mendorong perseorangan-perseorangan di Sidoarjo untuk mematuhi peraturan tersebut. Ia juga meminta perseorangan-perseorangan tersebut untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menyerap tenaga kerja penyandang disabilitas.



Bupati Saifullah Yusuf saat memberikan sambutan pada acara sosialisasi.



Mantap BPPD saat memberikan sambutan pada acara apresiasi.

CAPAIAN BPHTB TREN MELONJAK BUPATI BERIKAN APRESIASI PADA KINERJA BPPD

Sidoarjo, 16 Des - Bupati Gus Muhdlor mengapresiasi kinerja Badan Pengelola Pajak Daerah (BPPD) Kabupaten Sidoarjo atas capaian BPHTB yang tren melonjak. Muhdlor mengatakan, capaian tersebut menunjukkan kinerja yang baik dari BPPD.

Muhdlor menambahkan, capaian tersebut menunjukkan kinerja yang baik dari BPPD. Ia juga meminta BPPD untuk terus meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat.



Gus Muhdlor dan BPPD saat memberikan sambutan pada acara apresiasi.

Anggarkan Rp 2,4 Miliar untuk Pemeliharaan Stadion Jelang Porpor

Sidoarjo, 16 Des - Bupati Gus Muhdlor mengalokasikan anggaran sebesar Rp 2,4 miliar untuk pemeliharaan Stadion Gelora Delta Sidoarjo menjelang pelaksanaan Porpora (Pesta Olahraga Rakyat) Sidoarjo. Muhdlor mengatakan, anggaran tersebut akan digunakan untuk perbaikan infrastruktur stadion.

Muhdlor menambahkan, anggaran tersebut akan digunakan untuk perbaikan infrastruktur stadion. Ia juga meminta pihak terkait untuk terus meningkatkan kualitas pemeliharaan stadion.



Stadion Gelora Delta saat pemeliharaan.



GOR Delta saat pemeliharaan.

NGOBRAS BUPATI BERSAMA FORKOPIMDA MERAJUT KEBERSAMAAN MEMBANGUN SIDOARJO

Sidoarjo, 16 Des - Bupati Gus Muhdlor bersama Forkopimda Kabupaten Sidoarjo menggelar kegiatan NGOBRAS (Negeri Kita Bersama) untuk merajut kebersamaan dan membangun Sidoarjo. Muhdlor mengatakan, kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kebersamaan dan kepedulian masyarakat.

Muhdlor menambahkan, kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kebersamaan dan kepedulian masyarakat. Ia juga meminta masyarakat untuk terus meningkatkan kebersamaan dan kepedulian.



NGOBRAS Bupati saat memberikan sambutan pada acara.



Istri Hamil Tusi saat memberikan sambutan pada acara.



Pedagang Non Mamin saat memberikan sambutan pada acara.

Perbaikan Lintasan Atletik Tunggal Provinsi

Sidoarjo, 16 Des - Bupati Gus Muhdlor mengalokasikan anggaran sebesar Rp 2,4 miliar untuk perbaikan lintasan atletik tunggal Provinsi Sidoarjo. Muhdlor mengatakan, anggaran tersebut akan digunakan untuk perbaikan infrastruktur lintasan atletik.

Muhdlor menambahkan, anggaran tersebut akan digunakan untuk perbaikan infrastruktur lintasan atletik. Ia juga meminta pihak terkait untuk terus meningkatkan kualitas perbaikan lintasan atletik.

Mantapkan Teknologi... Capainya sebesar 107,38 persen atau Rp 1,146 triliun. Penerimaan pendapatan tersebut merupakan hasil yang membanggakan.

Namun ke depan akan terus ditingkatkan. Ada sejumlah upaya yang dilakukan Pemkab untuk meningkatkan pendapatan dari sektor pajak dan retribusi. "Salah satunya dengan memanfaatkan teknologi," katanya.

Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor tersebut menyebutkan, saat ini masyarakat lebih banyak memanfaatkan teknologi dalam pembay...

Mantapkan Teknologi... Capainya sebesar 107,38 persen atau Rp 1,146 triliun. Penerimaan pendapatan tersebut merupakan hasil yang membanggakan.

Namun ke depan akan terus ditingkatkan. Ada sejumlah upaya yang dilakukan Pemkab untuk meningkatkan pendapatan dari sektor pajak dan retribusi. "Salah satunya dengan memanfaatkan teknologi," katanya.

Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor tersebut menyebutkan, saat ini masyarakat lebih banyak memanfaatkan teknologi dalam pembay...

Mantapkan Teknologi... Capainya sebesar 107,38 persen atau Rp 1,146 triliun. Penerimaan pendapatan tersebut merupakan hasil yang membanggakan.

Namun ke depan akan terus ditingkatkan. Ada sejumlah upaya yang dilakukan Pemkab untuk meningkatkan pendapatan dari sektor pajak dan retribusi. "Salah satunya dengan memanfaatkan teknologi," katanya.

Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor tersebut menyebutkan, saat ini masyarakat lebih banyak memanfaatkan teknologi dalam pembay...



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

- Berita dnnmedia

Anang Siswandoko: Hampir Semua Proyek Fisik Tahun Ini Tak Selesai Tepat Waktu

Admin

Thursday, December 15, 2022 | December 15, 2022 WIB
| 33 Views



Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo, Anang Siswandoko (menghadap kamera).

DNN, SIDOARJO – Hampir semua proyek pembangunan fisik di Sidoarjo yang digarap di tahun anggaran 2022 ini terlambat proses penyelesaiannya. Termasuk Frontage Road tahap 2 yang membentang sejauh 3,2 km dari Gedangan ke Buduran.

Karena itu Komisi C DPRD Sidoarjo akan mencari substansi kesalahan yang menyebabkan timbulnya fenomena ini. "Kendalanya apa? Apa karena kontraktornya tidak punya dana," ujar Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo, Anang Siswandoko.

Ia yang ditemui di ruang kerjanya, Kamis (15/12/2022) siang tadi mengaku khawatir para kontraktor itu hanya mengandalkan pembayaran termin dari Pemkab Sidoarjo untuk membiayai proyek-proyek yang mereka menangkan.

Padahal berdasarkan regulasi yang ditetapkan pemerintah saat ini, sistem pengurusan termin tersebut memang sengaja dibuat agak ribet supaya para kontraktor pemenang tender itu bisa menyelesaikan proyek yang didapat dengan uang mereka sendiri.

"Tahun ini kita melihat satu kontraktor mengerjakan beberapa paket sekaligus. Bahkan satu kontraktor bisa mendapatkan lima paket. Kalau mereka hanya mengandalkan termin pasti tidak akan mampu menyelesaikan semuanya," ujar Anang.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

lapun mencontohkan kasus pembangunan frontage road tahap 2 yang baru disidak Komisi C pada Rabu (14/12/2022). Dikatakannya hingga pertengahan Desember ini, progres pembangunan jalan tersebut bahkan kurang dari 50%.

Padahal tenggat waktu yang tersisa bagi pihak kontraktor untuk menuntaskan proyek ini tinggal 16 hari lagi. Karena itu wajar jika kemudian muncul kekhawatiran ruas jalan ini akan bernasib sama dengan tahap 1 yang sama sekali belum bisa berfungsi dan bermanfaat bagi masyarakat di akhir tahun anggaran 2022 ini.

Saat melakukan kunjungan lapangan tersebut, Komisi C mendengar keluhan dari konsultan pengawas proyek tentang kendala yang mereka hadapi dalam proses pembangunan jalan yang didanai APBD 2022 senilai Rp 50 Miliar tersebut.

Diantaranya belum dipindahkannya tiang-tiang listrik, jaringan telekomunikasi milik PT Telkom serta pipa gas milik PGN dari areal jalan tersebut hingga saat ini sehingga mengganggu kelancaran proses pembangunannya.

"Selain itu, mereka mengaku juga sempat terganggu oleh proses pembebasan lahan. Tapi menurut informasi yang kami terima dari Dinas BMSDA (Bina Marga dan Sumber Daya Air-red), masalah itu sudah beres," kata Anang lagi.

Legislator Partai Gerindra itu juga mendengar informasi bakal ada penambahan waktu selama 2 bulan bagi kontraktor karena permasalahan-permasalahan tersebut. "Tapi kita akan cek lagi kontraknya seperti apa. Apa bener ada klausul seperti itu," ucapnya tegas.

Anang justru melihat, lambannya proses pembangunan tersebut lantaran pihak kontraktor tidak mengerahkan seluruh sumber daya yang ada. Mulai dari jumlah tenaga kerja, alat berat serta material yang dibutuhkan.

"Kalau kontraktornya memang punya modal yang kuat, saya yakin proyek itu bisa selesai tepat waktu. Tapi kalau hanya mengandalkan termin, ya nggak bakalan bisa selesai," pungkas Ketua Fraksi Gerindra DPRD Sidoarjo itu. (hans/pram)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

» Berita dnnmedia

Legislator DPRD Sidoarjo Ini Jelaskan Soal Sertifikasi Lahan SD dan SMP Negeri

Admin

Monday, December 12, 2022 | December 12, 2022 WIB |
200 Views



H. Abdul Haris (kiri) saat memimpin salah satu rapat bersama Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo.

DNN, SIDOARJO – Para tokoh masyarakat dan Pemerintah Desa (Pemdes) tak perlu khawatir kehilangan aset desanya ketika Pemkab Sidoarjo mensertifikatkan lahan yang dipakai untuk gedung-gedung sekolah negeri.

“Bunyi dalam sertifikat atas tanah SD atau SMP itu adalah hak guna pakai dan bukan hak milik Pemkab Sidoarjo,” sebut Wakil Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Abdul Haris yang ditemui di ruang kerjanya, Senin (12/12/2022) siang tadi.

Jika nantinya lahan tersebut sudah tidak lagi digunakan untuk gedung sekolah maupun fasilitas umum lainnya, ataupun dialihfungsikan, lahan tersebut tetap akan kembali ke desa. Dan setelah sertifikat hak guna bangunan itu jadi, berkasnya disimpan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD).

“Ini buktinya. Kalau lahan itu jadi aset Pemkab, maka suratnya akan disimpan oleh BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah-red),” imbuhnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Jadi harus ada kesamaan pemahaman terkait hal itu antara pihak Pemkab Sidoarjo dengan pemdes maupun tokoh masyarakat. Kalau sudah disertifikatkan, kita bisa lebih enak untuk menganggarkan dana renovasi dan lain sebagainya," jelas Haris lagi.

Menurutnya, saat ini pihaknya tak lelah mendorong Pemkab melalui BPKAD untuk melakukan sertifikasi lahan dan bangunan fasilitas publik tersebut. Berdasarkan laporan yang diterimanya, prosesnya masih terus berjalan sampai saat ini.

"On proses koq. Tapi sejauh apa progresnya, kami masih menerima informasi dari BPKAD. Sudah kami koordinasikan. Mungkin dalam satu atau dua hari ini akan saya sampaikan lagi hasilnya," kata politisi asal Waru itu.

Ia menambahkan, untuk biaya sertifikasi itu juga terbilang kecil. Hanya Rp 300 ribu saja untuk setiap bidang. Itupun dibagi dua, Rp 150 ribu disetor ke BPN sedangkan sisanya untuk honor petugas dari instansi terkait.

Sementara itu, Ketua Komite SDN Balongtani 1 Kecamatan Jabon, Imam Syafi'i yang dihubungi terpisah mengaku sempat melakukan penolakan. "Tapi kalau lahan sekolah itu tetap menjadi aset desa, ya silahkan disertifikatkan," ujarnya.

Dikatakannya, tarik-ulur proses sertifikasi lahan sekolah tersebut terjadi lantaran informasi yang diterima pihaknya tidak seperti itu. "Awalnya kami kira, begitu disertifikatkan, lahan SDN itu akan langsung menjadi aset Pemkab Sidoarjo," kata Imam.

Anggapan itulah yang memicu penolakan lantaran dulunya lahan SDN Balongtani tersebut berasal dari tanah cuwilan dari para petani desa yang diminta begitu saja oleh pemerintah tanpa adanya proses jual beli. (pram/hans)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dewan Dan Forkopimda Dukung 17 Program Prioritas Bupati Dan Wakil Bupati Sidoarjo

REDAKSI 15 DESEMBER 2022 25:08:28



NGOBROL - Ketua DPRD Sidoarjo, Usman mendampingi Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali dan Forkopimda Sidoarjo lain di acara Ngobrol Santai Merajut Kebersamaan Menguatkan 17 program Sidoarjo MAS di RM Handayani, KNV Sidoarjo, Kamis (15/12/2022) sore.

Sidoarjo (republikjatim.com) - Pimpinan DPRD Kabupaten Sidoarjo menyatakan langsung dukungannya terhadap program pembangunan yang dilaksanakan Pemkab Sidoarjo. Pernyataan itu, disampaikan langsung Ketua DPRD Sidoarjo, Usman saat kegiatan Ngobrol Santai Merajut Kebersamaan Menguatkan 17 program Sidoarjo MAS yang digelarnya di Resto Handayani, KNV Sidoarjo, Kamis (15/12/2022) sore.

Dihadapan Forkopimda Sidoarjo yang hadir, Ketua DPRD Sidoarjo, Usman mengatakan lembaganya akan selalu mendukung semua program dan rencana kerja Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo. Dirinya melihat sudah banyak program yang sudah dijalankan kepemimpinan Ahmad Muhdlor Ali dan Subandi. Diantaranya pembangunan frontage road, betonisasi jalan, pembangunan fasilitas kesehatan maupun pemberdayaan ekonomi kreatif dan program peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Sidoarjo.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Kami dari DPRD tentunya akan mendukung semua program dan rencana kerja bupati selama itu untuk kemaslahatan masyarakat Sidoarjo," ujar Usman di hadapan ratusan peserta acara Ngobrol Santai, Kamis (15/12/2022) sore.



Kegiatan ini dihadiri langsung Bupati Sidoarjo, Kapolresta Sidoarjo, Dandim 0816 Sidoarjo serta Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo. Selain itu juga dihadiri seratus lebih wartawan yang bertugas di Sidoarjo. Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mengucapkan terima kasih atas dukungan lembaga legislatif selama ini. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada Forkopimda Sidoarjo yang telah membantu menjalankan roda pembangunan.

"Tanpa dukungan semua pihak, pembangunan tidak akan dapat dijalankan dengan baik. Perkembangan Sidoarjo ini tidak akan pernah terlepas dari kontribusi semua mulai Forkopimda Sidoarjo, termasuk teman-teman media," ungkap Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini.

Selain itu, Gus Muhdlor itu yang juga alumni Fisip Unair Surabaya ini mengungkapkan beberapa capaian kinerja yang dilakukannya. Seperti pertumbuhan ekonomi yang naik serta angka kemiskinan dan pengangguran yang menurun signifikan dibandingkan kota/kabupaten lain di Jatim.

"Bahkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) kita juga naik. Itu artinya semua bisa berdampak dan bisa dinilai masyarakat perubahan yang ada di Sidoarjo. Mulai pembangunan fisik maupun Sumber Daya Manusia (SDM)-nya," tandas Bupati Alumni SMAN 4 Sidoarjo ini. Hel/Waw



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Headline Sidoarjo

Terus Tingkatkan Komitmen Bangun Sidoarjo Lebih Baik

oleh redaksiWD © 16/12/2022

BAGIKAN



SIDOARJO (wartadigital.id) – Selama tiga tahun, Pemkab Sidoarjo terus berbenah diri. Tidak sedikit prestasi yang telah ditorehkan oleh kabupaten yang memiliki jargon Kota UMKM ini.

Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo H Usman mengatakan DPRD Kabupaten Sidoarjo harus menjadi rumah rakyat dan siapapun boleh masuk untuk bersama-sama membangun Sidoarjo lebih baik.

"Sebelum bupati dan wakil bupati habis masa kerjanya, mereka harus sudah menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan RPJMD. Dimana, RPJMD tersebut merupakan produk bersama bupati dengan dewan. Jika bupati gagal mengerjakan RPJMD itu artinya dewan juga gagal," kata Usman pada acara dialog santai dengan tema "Merajut Kebersamaan Menguatkan 17 Program Sidoarjo Mas di Ruang Publik" di RM Handayani Sidoarjo, Kamis (15/12/2022).

Politisi PKB ini menambahkan hal ini merupakan sebuah wujud tanggung jawab dan komitmen bupati dan dewan untuk membangun Kabupaten Sidoarjo sesuai dengan RPJMD yang ada. Untuk membangun Sidoarjo menjadi lebih baik lagi dibutuhkan kerjasama semua pihak, pembangunan Sidoarjo tidak bisa dilakukan sendiri oleh bupati, dewan ataupun TNI Polri tetapi peran serta aktif dari masyarakat juga sangat menentukan.

Di tempat yang sama, Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor menjelaskan secara bertahap 17 program Bupati dan Wakil bupati Sidoarjo yang telah dilaksanakan. Salah satunya adalah Program Kartu Perempuan Usaha Mandiri (Kurma) dan program pencairan insentif RT RW di Sidoarjo.

"Kurma dan Insentif RT RW adalah salah satu dari 17 program yang kami janjikan dulu. Meskipun dalam pelaksanaannya Program Kurma menjadi sorotan namun program tersebut tetap dilaksanakan," ungkap bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor ini.

PENARAKYATNEWS.ID

Berimbang, Faktual dan Terpercaya



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gus Muhdlor menjelaskan mengapa Program Kurma menjadi pembicaraan yang cukup panas karena masih banyak warga yang belum mendapatkan informasi. Namun hal ini bukan kesalahan dari pemerintah, sebab sosialisasi sudah dilakukan secara menyeluruh melalui kecamatan yang diteruskan ke tingkat kelurahan dan desa lalu diteruskan ke tingkat RW dan ke tingkat RT.

"Sidoarjo ini adalah kota urban, mungkin masih ada warga yang kurang bersosialisasi dengan tetangga atau bahkan tidak mengenal Ketua RT-nya. Kalau dengan lingkungannya aja kurang sosialisasi bagaimana warga tersebut bisa mendapatkan informasi terkait program pemerintah?," jelasnya.

Untuk itu, sambung Gus Muhdlor, pihaknya akan terus berupaya meningkatkan sosialisasi ke seluruh lapisan masyarakat di Sidoarjo terkait 17 program pemerintah tersebut. Diharapkan seluruh masyarakat bisa mendapatkan informasi dengan mudah cukup dalam genggamannya saja. Di era digital ini, Pemerintah Sidoarjo juga telah membuat aplikasi yang sangat mudah untuk diakses oleh seluruh masyarakat Sidoarjo. "Melalui Sipraja, kami berharap setiap warga Sidoarjo bisa mendapatkan informasi dan tidak lagi ketinggalan informasi," tuturnya.

Selain Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo dan Bupati Sidoarjo saja yang berbagi informasi ke sejumlah undangan, Kapolres Sidoarjo Komisariss Besar Polisi Kusumo Wahyu Bintoro, Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Marasum Djati Laksono, dan Kepala Kejaksaan Negeri Sidoarjo Ahmad Muhdlor. Ketiganya menyoroti tentang keamanan di Sidoarjo, apalagi beberapa waktu terakhir cukup banyak aksi kenakalan remaja yang perlu mendapatkan perhatian lebih.

"Kita sebagai generasi senior harus selalu mengarahkan generasi muda untuk siap melanjutkan tongkat estafet pembangunan Sidoarjo kita tercinta," ungkap Djati Laksono.

Hal serupa juga diungkapkan Kusumo Wahyu Kuncoro, ada beberapa titik yang sering menjadi tempat kejadian perkara kenakalan remaja di Sidoarjo. Untuk itu, polisi mengharapkan kepada seluruh orangtua untuk lebih memperhatikan putera-puterinya agar tidak terjerat ke dalam pergaulan yang tidak baik. sis

PENARAKYATNEWS.ID

Berimbang, Faktual dan Terpercaya



TUNTAS: Paripurna pembahasan akhir untuk raperda pajak dan retribusi daerah, Kamis (15/12). IST

Manfaatkan Teknologi untuk Tingkatkan Pajak dan Retribusi

KOTA-Pembahasan rancangan peraturan daerah (raperda) pajak dan retribusi daerah sudah selesai. Kamis (15/12) raperda tersebut disahkan dalam rapat paripurna di gedung DPRD Sidoarjo. Nantinya, setelah perda disahkan, pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan pendapatan pajak dan retribusi akan dilakukan.

Juru Bicara Pansus XV Samsul Hadi mengatakan, setelah dilakukan pembahasan, study banding, serta konsultasi ke para ahli, raperda pajak dan retribusi daerah sudah bisa disahkan menjadi perda. Nanti di dalamnya akan mengatur pengecualian dan tarif pajak, serta

upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan.

Samsul menyebutkan, peningkatan pendapatan dari pajak dan retribusi itu bukan hanya untuk memenuhi target. Namun juga digunakan untuk melayani masyarakat melalui program pembangunan. "Intinya perda ini akan berdampak baik bagi PAD (Pendapatan Asli Daerah, Red)," ujarnya.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dalam sambutannya mengatakan bahwa penerimaan pajak 2022 hingga saat ini sangat baik. Bahkan bisa melebihi target.

● Ke Halaman 10

CS Berita dengan Gambar



Manfaatkan Teknologi...

Capainya sebesar 107,38 persen atau Rp 1,146 triliun. Penerimaan pendapatan tersebut merupakan hasil yang membanggakan.

Namun ke depan akan terus ditingkatkan. Ada sejumlah upaya yang

dilakukan Pemkab untuk meningkatkan pendapatan dari sektor pajak dan retribusi. "Salah satunya dengan memanfaatkan teknologi," katanya.

Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor tersebut menyebutkan, saat ini masyarakat lebih banyak memanfaatkan teknologi dalam pemba-

ayaran pajak. Begitu juga dengan pembayaran retribusi. Untuk itu, ke depan sistem teknologi pelayanan pajak akan terus ditingkatkan.

Selain itu, pihaknya juga akan berencana menambah alat perekam transaksi. Dengan begitu, objek pajak bisa langsung menyeter ke kas daerah.

"Itu membantu meminimalisir kebocoran pajak," imbuhnya.

Di sisi lain, fungsi pengawasan juga akan ditingkatkan. Bagi wajib pajak dan menunggak, pengawasan akan dilakukan secara internal. Pemkab juga bakal bekerjasama dengan aparat penegak hukum. (nis/vga)

CS Berita dengan Gambar





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

NGOBRAS BUPATI BERSAMA FORKOPIMDA MERAJUT KEBERSAMAAN MEMBANGUN SIDOARJO

Sidoarjo, Pojok Kiri

Ngobrol santai bersama bupati Sidoarjo bersama jajaran Forkopimda untuk merajut kebersamaan membangun Sidoarjo dengan 17 program bupati wakil bupati digagas Sekwan DPRD Sidoarjo di RM Handayani, Kamis, 15/12/22. Sedangkan suasana

Ngobras terlihat ganyeng hidup dengan mengundang para insan pers yang kesahariannya bertugas meliput kegiatan di DPRD Sidoarjo, Ucap Diana Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor saat memberikan statemen 17 program bupati wakil, ia sampaikan progres jalan benotinisasi yang hampir

sudah clair di ruas jalan kabupaten. Disamping pula Frontage Road dan Flyover juga progres sudah clair, tutur putra Kyai kharismatik, KH Ali Mashuri pemangku pondok pesantren Bumi Solawat Lebo Sidoarjo. Penanganan pengangguran juga sudah turun drastis. Sekolah ada progress



Giat Ngobras (Ngobrol Santai) bupati bersama Forkopimda dan para insan pers

penambahan SMPN serta di bidang kesehatan dan insentif RT RW diawali dengan RT RW di kelurahan dan berkelanjutan pada tingkat RT RW seluruh desa menyusul berikutnya, Katanya.

Sementara ketua DPRD kabupaten Sidoarjo, H.Usman MKes sangat mendukung 17 program bupati wakil bupati yang notabene pro rakyat bermanfaat bagi masyarakat Sidoarjo, Katanya. (Khol/Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Bupati Sidoarjo Dorong Perusahaan Serap Pekerja Penyandang Disabilitas

Sidoarjo, Memo X

Perhatian lebih diberikan pemerintah kepada penyandang disabilitas. Pemkab Sidoarjo menyadari keberadaan mereka juga menjadi salah satu komponen yang dapat memajukan bangsa. Salah satu bentuk perhatian pemerintah dengan menerbitkan UU Nomer 8 tahun 2016 tentang penyandang disabilitas. Dalam UU itu dituangkan pemenuhan hak penyandang disabilitas. Salah satunya, dapat bekerja di perusahaan swasta maupun pemerintah.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali sendiri bakal mendorong perusahaan untuk melaksanakan UU itu. Hal itu, diutarakan saat menghadiri festival menembus batas, kreasi seni dan karya disabilitas 2022 dalam rangka hari Disabilitas Internasional 2022 di SLB Negeri Gedangan, Rabu (14/12/2022). Diakui, saat ini masih ada beberapa perusahaan besar yang sudah melaksanakan UU itu. Ke depan perusahaan yang ada di wilayahnya akan didorong untuk melaksanakan amanat UU itu.

"Pemkab Sidoarjo juga akan membantu SLB yang ada dapat bekerjasama dengan perusahaan dalam penyerapan tenaga kerja. Ada beberapa perusahaan yang memenuhi

UU itu. Memang kendalanya adalah tentang fisik dan kita akan memetakan apa yang cocok untuk mereka," ujar Bupati Sidoarjo yang akrab disapa Gus Muhdlor ini.

Dalam UU Nomor 8 Tahun 2016 pasal 53 ayat 2 berbunyi perusahaan swasta wajib memperkerjakan paling sedikit satu persen dari jumlah pekerjanya diisi penyandang disabilitas. Sedangkan di ayat 1 berbunyi pemerintah, pemerintah daerah, BUMN maupun BUMD wajib memperkerjakan paling sedikit dua persen penyandang disabilitas dari jumlah pegawainya.

Lebih lanjut, Gus Muhdlor menambahkan, pihaknya akan terus mensupport keberadaan penyandang disabilitas dapat diakui. Pemkab Sidoarjo melalui dinas pendidikan akan mendorong penyandang disabilitas untuk dapat berkarya. Selain itu, menumbuhkan semangat mereka untuk tidak merasa inferior atau merasa rendah.

"Salah satu support sistem yang baik jangan menjadikan beban dan menjadi merasa sangat inferior. Mari kita ciptakan support sistem yang kuat menjadi dan mendorong mereka tetap berkarya di masyarakat," imbuhnya.

Sementara Kepala SLB Negeri Gedan-



DISABILITAS - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali bakal mendorong perusahaan untuk melaksanakan UU Disabilitas saat menghadiri festival menembus batas, kreasi seni dan karya disabilitas 2022 di SLB Negeri Gedangan, Rabu (14/12/2022).

gan, Miseri menegaskan festival menembus batas menjadi agenda rutin setiap tahun. Kegiatan ini digelar dalam rangka memperingati hari Disabilitas Internasional 2022. Festival itu menampilkan kreasi seni dan karya dari para murid disabilitas. "Acaranya, menjadi selebrasi kegembiraan dari anak-anak kita yang hebat," tandasnya.

Sementara ada sekitar 400 peserta dalam festival itu. Selain dari seluruh SLB

se Kabupaten Sidoarjo, juga diikuti komunitas disabilitas dewasa. Mereka juga mengikuti pameran seni dan karya. Seperti karya handy craf souvenir berupa hantaran nikah maupun karya tas eco print, tas batik, pembuatan batik cap dan batik tulis. Dalam kesempatan itu juga dipamerkan hasil pendidikan vokasi berupa tata rias kecantikan maupun tata boga. (par/wan)

CS Dipindai dengan CamScanner

memo X

Perusahaan di Sidoarjo Diharapkan Serap Satu Persen Pekerja Penyandang Disabilitas

SIDOARJO (BM) – Perhatian lebih diberikan pemerintah kepada penyandang disabilitas. Pemerintah menyadari keberadaan mereka juga menjadi salah satu komponen yang dapat memajukan bangsa. Salah satu bentuk perhatian pemerintah dengan menerbitkan UU Nomer 8 tahun 2016 tentang penyandang disabilitas.

Dalam UU tersebut dituangkan pemenuhan hak penyandang disabilitas. Salah satunya dapat bekerja di perusahaan swasta maupun pemerintah.

UU nomer 8 tahun 2016 pasal 53 ayat 2 berbunyi perusahaan swasta wajib memperkerjakan paling sedikit satu persen dari jumlah pekerjanya di isi penyandang disabilitas.

Sedangkan di ayat 1 berbunyi pemerintah, pemerintah daerah, BUMN maupun BUMD wajib memperkerjakan paling sedikit dua persen penyandang disabilitas dari jumlah pegawainya.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP sendiri akan mendorong perusahaan untuk melaksanakan UU tersebut. Hal itu diutarakannya saat menghadiri festival menembus batas, kreasi seni dan karya disabilitas 2022 dalam rangka hari Disabilitas Internasional 2022 di SLB Negeri Gedangan Rabu (14/12).

Bupati Sidoarjo yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengatakan saat ini masih ada beberapa perusahaan besar yang sudah melaksanakan UU tersebut. Kedepannya perusahaan yang ada diwilayahnya akan ia dorong untuk melaksanakan amanat UU tersebut.

Pemkab Sidoarjo, lanjut Gus Muhdlor, juga akan memetakan bakat dan keahlian dari para penyandang disabilitas tersebut. Hal itu untuk membantu mereka dapat mengisi perusahaan yang sesuai dengan keahlian-



BMST

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor bersama penyandang disabilitas.

nya. Pemkab Sidoarjo juga akan membantu SLB yang ada dapat bekerjasama dengan perusahaan dalam penyerapan tenaga kerja.

“Ada beberapa perusahaan yang memenuhi UU itu, memang kendalanya adalah tentang fisik, dan kita akan memetakan apa yang cocok untuk mereka,” terangnya.

Gus Muhdlor akan terus mendukung keberadaan mereka dapat diakui. Pemkab Sidoarjo melalui dinas pendidikan akan mendorong penyandang disabilitas untuk dapat berkarya. Selain itu menumbuhkan semangat mereka untuk tidak merasa inferior atau merasa rendah.

“Salah satu support sistem yang baik adalah jangan menjadikan mereka beban dan menjadikan mereka merasa sangat inferi-

or, mari kita ciptakan support sistem yang kuat bagaimana menjadikan dan mendorong mereka tetap berkarya di masyarakat,” terang Gus Muhdlor.

Kepala SLB Negeri Gedangan Miseri mengatakan festival menembus batas menjadi agenda rutin tiap tahunnya. Kegiatan tersebut digelar dalam rangka memperingati hari Disabilitas Internasional 2022. Festival tersebut menampilkan kreasi seni dan karya dari para murid disabilitas. “Acaranya menjadi selebrasi kegembiraan dari anak-anak kita yang hebat,” ucapnya.

Ada sekitar 400 peserta dalam festival tersebut. Selain dari seluruh SLB se Kabupaten Sidoarjo, juga diikuti oleh komunitas disabilitas dewasa. Mereka juga mengikuti pameran seni dan karya. (udi)

Gus Muhdlor Apresiasi Kinerja BPPD Atas Capaian BPHTB

SIDOARJO (BM) – Perolehan BPHTB (Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan) Sidoarjo terus mengalami tren peningkatan sejak tahun 2020. Tahun 2020 lalu perolehan BPHTB Sidoarjo di angka Rp 282 miliar, di tahun 2021 ada di angka Rp 350 miliar, dan per Desember tahun 2022 ini, pencapaiannya sudah sebesar Rp 406 miliar.

Tren kenaikan tersebut diapresiasi Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor) saat menghadiri sosialisasi BPHTB bagi Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di kantor sekretariat Ikatan Pembuat Pejabat Tanah (IPPAT) Sidoarjo Rabu (14/12).

Bupati Sidoarjo yang akrab dipanggil Gus Muhdlor mengapresiasi kinerja BPPD Sidoarjo yang mampu meningkatkan BPHTB hingga tahun 2022 ini. Kedepan ia berharap capaian tersebut semakin meningkat.

“Saya ucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi – tingginya kepada pihak yang mensukseskan peningkatan pencapaian BPHTB Sidoarjo yang terasa hingga saat ini. Seperti yang disampaikan

oleh Kepala Dinas BPPD tadi, sejak 2020-2022 ada kenaikan sekitar 100%,” ucap Gus Muhdlor.

Gus Muhdlor juga berharap dengan sosialisasi seperti ini akan berdampak pada capaian BPHTB lebih baik lagi kedepannya. “Saya harap sosialisasinya akan lebih masif lagi. Kenapa? Ketika Kabupaten Sidoarjo fokus membangun infrastruktur 2 tahun ini, ternyata diikuti dengan naiknya tren perolehan BPHTB. Karena ketika dilihat ternyata jual beli dan pajak BPHTB itu bukan yang beli putus. Tetapi pajak BPHTB ini ternyata pembelian berulang. Kalau pembelian berulang berarti barang yang diperjual belikan ini sebagai barang investasi,” paparnya.

Gus Muhdlor juga mengungkapkan rencana perubahan dasar BPHTB dari NJOP menjadi Zona Nilai Tambah (ZNT). “Kami sudah anggar ada Rp 3.5 miliar untuk Zona Nilai Tambah. Jadi nanti basic BPHTB bukan berdasar NJOP tetapi Zona Nilai Tambah. Saya yakin ini akan

lebih masif lagi, karena Kabupaten Sidoarjo dianggap sebagai tempat yang profitable untuk investasi, bukan hanya beli rumah lalu selesai,” jelas Gus Muhdlor.

Kepala BPPD Sidoarjo Ari Suryono S.Sos., M. Si berharap dukungan anggota IPPAT serta BPN untuk dapat menjaga tren kenaikan BPHTB. Dirinya menargetkan kenaikan ada pada angka Rp. 450 miliar.

“Mudah-mudahan dengan dukungan dari anggota IPPAT serta BPN nantinya bisa mencapai target yakni Rp. 450 Milyar,” harapnya.

Ketua Pengda IPPAT Sidoarjo Muhammad S.H., M. Kn juga berharap kedepan IPPAT dapat terus bersinergi dengan Pemkab Sidoarjo dalam perolehan BPHTB. Sinergi tersebut menurutnya sebagai bentuk kontribusinya bagi pembangunan Kabupaten Sidoarjo.

“Kita semua juga berharap kedepan IPPAT dapat terus bersinergi dengan Pemkab Sidoarjo sebagai bentuk kontribusi bagi kemajuan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo,” katanya. (udi)



SOSIALISASI BPHTB: Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor) saat menghadiri sosialisasi BPHTB

BMST

CAPAIAN BPHTB TREN MELONJAK BUPATI BERIKAN APRESIASI PADA KINERJA BPPD

Sidoarjo, Pojok Kiri

Perolehan BPHTB (Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan) Sidoarjo terus mengalami tren peningkatan sejak tahun 2020. Tahun 2020 lalu perolehan BPHTB Sidoarjo di angka Rp. 282 Miliar. Kemudian ditahun 2021 ada di angka Rp. 350 Miliar. Sedangkan per Desember tahun 2022 ini, pencapaiannya sudah sebesar Rp. 406 Miliar. Tren kenaikan tersebut diapresiasi Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP dalam sambutannya saat menghadiri sosialisasi BPHTB bagi Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Kantor Sekretariat Ikatan Pejabat Pembuat Akta Tanah (IPPAT) Sidoarjo, Rabu, (14/12).

Bupati Sidoarjo yang akrab dipanggil Gus Muhdlor mengapresiasi kinerja BPPD Sidoarjo yang mampu meningkatkan BPHTB hingga tahun 2022 ini. Kedepan ia berharap capaian tersebut semakin meningkat. "Saya ucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada pihak yang mensukseskan peningkatan pencapaian BPHTB Sidoarjo

yang terasa hingga saat ini. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Dinas BPPD tadi, sejak 2020-2022 ada kenaikan sekitar 100%," ucap Gus Muhdlor.

Gus Muhdlor juga berharap dengan sosialisasi seperti ini akan berdampak pada capaian BPHTB lebih baik lagi kedepannya.

"Saya harap sosialisasinya akan lebih masif lagi. Kenapa? Ketika Kabupaten Sidoarjo fokus membangun infrastruktur 2 tahun ini, ternyata diikuti dengan naiknya tren perolehan BPHTB. Karena ketika dilihat ternyata jual beli dan pajak BPHTB itu bukan yang beli putus. Tetapi pajak BPHTB ini ternyata pembelian berulang. Kalau pembelian berulang berarti barang yang diperjual belikan ini sebagai barang investasi," ujarnya.

Gus Muhdlor juga mengungkapkan rencana perubahan dasar BPHTB dari NJOP menjadi Zona Nilai Tambah (ZNT).

"Kami sudah anggarkan ada Rp. 3,5 Miliar untuk Zona Nilai Tambah. Jadi nanti basic BPHTB bukan berdasar NJOP



Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor saat memberikan apresiasi kepada kinerja BPPD

tetapi Zona Nilai Tambah. Saya yakin ini akan lebih masif lagi, karena Kabupaten Sidoarjo dianggap sebagai tempat yang profitable untuk investasi, bukan hanya beli rumah lalu selesai," ungkap Gus Muhdlor mengakhiri sambutannya.

Kepala BPPD Sidoarjo Ari Suryono S.Sos., M. Si berharap dukungan anggota IPPAT serta BPN untuk menjaga tren

kenaikan BPHTB. Dirinya menargetkan kenaikan ada pada angka Rp. 450 Miliar.

"Mudah-mudahan dengan dukungan dari anggota IPPAT serta BPN nantinya bisa mencapai target yakni Rp. 450 Miliar," harapnya.

Ketua Pengda IPPAT Sidoarjo Muhammad S.H., M. Kn juga berharap kedepan IPPAT dapat terus bersinergi dengan

Pemkab Sidoarjo dalam perolehan BPHTB. Sinergi tersebut menurutnya sebagai bentuk kontribusinya bagi pembangunan Kabupaten Sidoarjo. "Kita semua juga berharap kedepan IPPAT dapat terus bersinergi dengan Pemkab Sidoarjo sebagai bentuk kontribusi bagi kemajuan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo," ucapnya. (Khol/Ben)

POJOK KIRI

Capaian BPHTB Rp406 Miliar

Gus Muhdlor Apresiasi Kinerja BPPD dan IPPAT Sidoarjo

Sidoarjo, Memo X

Perolehan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Sidoarjo terus mengalami tren peningkatan sejak Tahun 2020. Jika di Tahun 2020 lalu perolehan BPHTB Sidoarjo di angka Rp282 miliar, di Tahun 2021 naik menjadi Rp350 miliar dan per Desember tahun 2022 pencapaiannya sudah sebesar Rp406 miliar.

Tren kenaikan pendapatan pajak itu diapresiasi Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor S.IP dalam sambutannya saat menghadiri sosialisasi BPHTB bagi Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Kantor Sekretariat Ikatan Pejabat Pembuat Akta Tanah (IPPAT) di Kavling DPR Sidoarjo, Rabu (14/12/2022) sore.

Bupati Sidoarjo yang akrab disapa Gus Muhdlor ini mengapresiasi kinerja BPPD Sidoarjo yang mampu meningkatkan BPHTB hingga 100 persen. Kendati demikian, Gus Muhdlor berharap ke depan capaian pajak jual beli tanah itu semakin meningkat meski yang dijual belikan objeknya sama.

"Saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang ikut mensukseskan peningkatan pencapaian BPHTB Sidoarjo. Seperti yang disampaikan Kepala BPPD, sejak Tahun 2020 sampai 2022 ada kenaikan sekitar 100 persen," ujar Gus Muhdlor kepada Memo X, Rabu (14/12/2022).

Selain itu, Gus Muhdlor berharap dengan sosialisasi adanya sosialisasi seperti itu akan berdampak pada pencapaian BPHTB lebih baik lagi ke depan. Apalagi, jika sosialisasinya dilaksanakan lebih masif lagi dibarengi pembangunan infrastruktur



APRESIASI - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengapresiasi kinerja BPPD, IPPAT dan BPN Sidoarjo dalam 1 jot kenaikan pendapatan dari sektor BPHTB saat Sosialisasi BPHTB bagi PPAT di Kantor Sekretariat IPPAT di Ka Sidoarjo, Rabu (14/12/2022) sore.

yang memadai.

"Saat Kabupaten Sidoarjo fokus membangun infrastruktur dua tahun terakhir ini, ternyata diikuti dengan naiknya tren perolehan BPHTB. Ketika dilihat, ternyata jual beli dan pajak BPHTB itu bukan yang beli putus. Tetapi pajak BPHTB ini pembelian berulang dengan objek yang sama. Kalau pembelian berulang berarti barang yang diperjual belikan ini sebagai barang investasi," tegas Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Tidak hanya itu, Gus Muhdlor juga mengungkapkan rencana perubahan dasar BPHTB dari NJOP menjadi Zona Nilai Tambah (ZNT). Bahkan dirinya sudah

menganggarkan Rp 3,5 miliar untuk Zona Nilai Tambah itu.

"Nanti dasar BPHTB bukan berdasar NJOP, tetapi berdasarkan Zona Nilai Tambah. Saya yakin ini akan lebih masif lagi, karena Kabupaten Sidoarjo dianggap sebagai tempat yang profitable untuk investasi. Bukan hanya beli rumah lalu selesai tapi ada nilai tambah investasinya itu," jelas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Sementara Kepala BPPD Pemkab Sidoarjo, Ari Suryono berharap dukungan anggota IPPAT serta BPN Sidoarjo untuk dapat menjaga tren kenaikan BPHTB. Dirinya menargetkan kenaikan ada di angka Rp 450 miliar khusus BPHTB Tahun 2022 ini.

"Sekarang masih ada waki mudahan dengan dukungan d IPPAT serta BPN Sidoarjo ne mencapai target yakni Rp 450 r penutupan akhir tahun ini," pi

Ketua Pengda IPPAT Sid hammad berharap ke depan I terus bersinergi dengan Pemi dalam perolehan BPHTB. Sin inya sebagai bentuk kontrib pembangunan Kabupaten Si semua juga berharap ke depan terus bersinergi dengan Pem sebagai bentuk kontribusi be pembangunan di Kabupate tandasnya. (par/wan)

Bupati Dorong Perusahaan

Serap Satu Persen Pekerjaannya dari Penyandang Disabilitas

SIDOARJO - Penyandang disabilitas juga butuh kehidupan yang layak, demikian perhatian lebih diberikan pemerintah kepada penyandang disabilitas. Pemerintah menyadari keberadaan mereka juga menjadi salah satu komponen yang dapat memajukan bangsa. Salah satu bentuk perhatian pemerintah dengan menerbitkan UU Nomer 8 tahun 2016 tentang penyandang disabilitas.

Dalam UU tersebut dituangkan pemenuhan hak penyandang disabilitas. Salah satunya dapat bekerja diperusahaan swasta maupun pemerintah.

Dalam UU nomer 8 tahun 2016 pasal 53 ayat 2 berbunyi perusahaan swasta wajib memperkerjakan paling sedikit satu persen dari jumlah pekerjaannya di isi penyandang disabilitas. Sedangkan di ayat 1 berbunyi pemerintah, pemerintah daerah, BUMN maupun BUMD wajib memperkerjakan paling sedikit dua persen penyandang disabilitas dari jumlah pegawainya.

Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP sendiri akan mendorong perusahaan untuk melaksanakan UU tersebut. Hal itu diutarakannya saat menghadiri festival menembus batas, kreasi seni dan karya disabilitas 2022 dalam rangka hari Disabilitas Internasional 2022 di SLB Negeri Gedangan, Rabu, (14/12/22).

Bupati Sidoarjo yang akrab dipanggil Gus Muhdlor itu mengatakan saat ini masih ada beberapa perusahaan besar yang sudah melaksanakan UU tersebut. Kedepannya perusahaan yang ada di wilayahnya akan ia dorong untuk melaksanakan amanat UU tersebut. Pemkab Sidoarjo lanjut Gus Muhdlor, juga akan memetakan bakat



(Duta/LOETFI)

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dalam festival menembus batas, kreasi seni dan karya disabilitas 2022 dalam rangka hari Disabilitas Internasional 2022 di SLB Negeri Gedangan, Rabu, (14/12/22)

dan keahlian dari para penyandang disabilitas tersebut. Hal itu untuk membantu mereka dapat mengisi perusahaan yang sesuai dengan keahliannya. Pemkab Sidoarjo juga akan membantu SLB yang ada dapat bekerjasama dengan perusahaan dalam penyerapan tenaga kerja.

"Ada beberapa perusahaan yang memenuhi UU itu, memang kendalanya adalah tentang fisik, dan kita akan memetakan apa yang cocok untuk mereka,"ucapnya.

Gus Muhdlor akan terus mensupport keberadaan mereka dapat diakui. Pemkab Sidoarjo melalui dinas pendidikan akan mendorong penyandang disabilitas untuk dapat berkarya. Selain itu menumbuhkan semangat mereka untuk tidak merasa inferior atau merasa rendah.

"Salah satu support sistem yang baik adalah jangan menjadikan mereka beban dan menjadikan mereka merasa sangat inferior, mari kita ciptakan support sistem yang

kuat bagaimana menjadikan dan mendorong mereka tetap berkarya di masyarakat,"ujarnya.

Kepala SLB Negeri Gedangan Miseri mengatakan festival menembus batas menjadi agenda rutin tiap tahunnya. Kegiatan tersebut digelar dalam rangka memperingati hari Disabilitas Internasional 2022. Festival tersebut menampilkan kreasi seni dan karya dari para murid disabilitas.

Dikatakannya Kamis (15/12/22)ada sekitar 400 peserta dalam festival tersebut. Selain dari seluruh SLB se Kabupaten Sidoarjo, juga diikuti oleh komunitas disabilitas dewasa.

"Mereka juga mengikuti pameran seni dan karya. Seperti karya handycraf souvenir berupa hantaran nikah maupun karya tas eco print, tas batik, pembuatan batik cap dan batik tulis,"ungkapnya.

Dalam kesempatan tersebut juga dipamerkan hasil pendidikan vokasi berupa tata rias kecantikan maupun tata boga. ● loe

GOR DELTA



GRONJALAN: Kondisi lintasan atletik di GOR Delta Sidoarjo saat difoto pekan lalu (8/12). DIMAS MAULANA/JAWA POS

Perbaikan Lintasan Atletik Tunggu Provinsi

SIDOARJO - Menjelang pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VIII Jatim tahun depan, Pemkab Sidoarjo menyiapkan Rp 2,4 miliar untuk pemeliharaan Stadion Gelora Delta. Namun, jumlah tersebut belum termasuk perbaikan lintasan atletik. Perbaikan lintasan menunggu alokasi anggaran dari Pemprov Jatim.

Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo Djoko Supriyadi menyatakan, pemeliharaan stadion tersebut meliputi perbaikan toilet, bagian atap ruang official yang rusak, hingga pengecatan menyeluruh, baik di ruang ganti pemain maupun seluruh tribun penonton.

Anggaran cukup besar bakal dialokasikan untuk pengecatan ulang. Pengecatan dilakukan secara menyeluruh karena beberapa tembok sudah usang. Djoko mengakui, yang paling membutuhkan perbaikan adalah lintasan atletik di pinggir lapangan. Banyak yang mengelupas dan jebol. Terutama lintasan di sisi utara dan barat lapangan.

Nah, khusus perbaikan lintasan tersebut, Djoko menyebutkan bahwa biaya perbaikannya tidak termasuk dalam anggaran Rp 2,4 miliar tersebut. "Nanti ada anggarannya sendiri. Sekarang masih dihitung dan menunggu alokasi anggaran dari Pemprov Jatim," katanya. Sebab, perbaikan lintasan tersebut merupakan kolaborasi antara Pemprov Jatim dan Pemkab Sidoarjo. Kekurangan anggaran yang dialokasikan Pemprov Jatim untuk perbaikan lintasan tersebut bakal dipenuhi Pemkab Sidoarjo. Kisarannya, kebutuhan perbaikannya mencapai Rp 7 miliar sampai Rp 8 miliar. Bergantung dari kualitas pelapis lintasan. Namun, Djoko menyebutkan bahwa perbaikan bakal selesai sebelum pelaksana Porprov VIII Jatim.

Prediksinya, porprov bakal dimulai sekitar Oktober atau November tahun depan. "Kami bakal kebut karena persiapan untuk porprov tahun depan ini sangat singkat, tidak sampai satu tahun," katanya. Berbeda dengan pelaksanaan porprov sebelumnya yang masa persiapannya lebih panjang. (uzi/c12/any)



Kaprofesta Sidoarjo Kembespol Kusumo Wahyu Bintoro menunjukkan barang bukti.

Tak Kuat Tahan Nafsu

Istri Hamil Tua, Anak Tiri Dicabuli

Sidoarjo, Memorandum

Kelakum SY(42), asal Halohembenda, tak bisa diri. Ge-

ikan iming-iming imbalan

uang jutaan Rp 20 bilun untuk

masih di bawah umur ini ber-

hasil terungkap, setelah korban

tidak bisa menyulatkan hasrat-

nya karena terjerat hamil tua.

BPHTB Tembus Rp 406 Miliar, Bupati Apresiasi Kinerja BPPD

Sidoarjo, Memorandum
Tren capaian pajak dari perolehan besa perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) yang dikelola Badan Pelayanan Pajak Daerah Sidoarjo yang terus mengalami tren peningkatan sejak tahun 2020, mendapat apresiasi Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali.

Tahun 2020 lalu, perolehan BPHTB Sidoarjo di angka Rp 282 miliar. Kemudian tahun 2021 ada di angka Rp 350 miliar. Sedangkan per Desember tahun 2022 ini, pencapaiannya sudah sebesar Rp 406 miliar. "Saya ucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada pihak yang menyukseskan peningkatan pencapaian BPHTB Sidoarjo yang terasa hingga saat ini. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Dinas BPPD tadi, sejak 2020-2022 ada kenaikan sekitar 100%," ujar Gus Muhdlor—sapaan akrab—Bupati Muhdlor dalam sambutannya di kantor sekretariat Kabupaten Pemintah Akta Tanah (PPAT) Sidoarjo, Rabu (14/12).

Gus Muhdlor juga berharap dengan sosialisasi seperti ini akan berdampak pada capaian BPHTB lebih baik lagi kedepannya.

"Saya harap sosialisasinya akan lebih masif lagi. Kenapa? Ketika Kabupaten Sidoarjo fokus membangun infrastruktur 2 tahun ini, tentunya diikuti dengan adanya tren peningkatan BPHTB. Karena ketika dilihat ternyata jual beli dan pajak BPHTB itu bukan yang beli-

patus. Tetapi pajak BPHTB ini ternyata pembelian berulang. Kalau pembelian berulang berarti barang yang diperjual belikan itu sebagai barang investasi," ujarnya.

Gus Muhdlor juga mengungkapkan rencana pengubahan dasar BPHTB dari NJOP menjadi Zona Nilai Tambah (ZNT).

"Nanti basic BPHTB bukan berdasar NJOP tetapi Zona Nilai Tambah. Saya yakin ini akan lebih masif lagi, karena Kabupaten Sidoarjo dianggap sebagai tempat yang profitable untuk investasi, bukan hanya beli rumah lalu selesa," ungkap Gus Muhdlor mengakhiri sambutannya.

Kepala BPPD Sidoarjo Ari Suryono berharap dukungan anggota IPPAT serta BPN untuk dapat mengga tren kenaikan BPHTB. Dia juga menargetkan kenaikan ada pada angka Rp450 miliar.

"Malah, mudah dengan dukungan dari anggota IPPAT serta BPN tentunya bisa mencapai target yakni Rp450 miliar," pungkasnya.

Ketua Pengada IPPAT Sidoarjo Muhammad juga berharap ke depan IPPAT dapat terus bersinergi dengan Pemkab Sidoarjo dalam perolehan BPHTB. Saenget tersebut menurutnya sebagai bentuk komitmen mereka bagi peningkatan Kabupaten Sidoarjo.

Kita semua juga berharap dukungan IPPAT dapat terus bersinergi dengan Pemkab Sidoarjo sebagai bentuk kontribusi bagi kemajuan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo," ucapnya. (pk/mb)

MEMORANDUM

REPERALAN MEMPERATASAHATI

Istri Gus Bupati Launching Program Imunisa Rotavirus di Kebaron

Sidoarjo, Pojok Kiri

Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo bekerja sama dengan Pemdes Kebaron, Tulangan menggelar launching imunisasi rotavirus, Kamis (15/12/22) pagi di pendopo kantor desa setempat. Launching tersebut dilakukan langsung oleh istri Bupati Sidoarjo, Hj Sa'adah Ahmad Muhdlor Ali ditandai dengan pelepasan balon ke udara.

Pada sambutannya, istri orang nomor satu di Sidoarjo itu menekankan pentingnya

imunisasi vaksin Rotavirus. "Vaksinasi dengan vaksin Rotavirus ini penting sekali untuk melindungi tubuh para bayi usia dibawah 8 bulan dari infeksi pada usus yang menyebabkan diare," kata Hj Sa'adah.

Hj Sa'adah juga menambahkan bahwa Sidoarjo merupakan satu dari 21 kabupaten yang mendapatkan jatah vaksinasi Rotavirus secara gratis. "Alhamdulillah Sidoarjo mendapatkan jatah tanpa biaya sepeserpun," tambahnya.

Sementara itu, Suwito

Kades Kebaron mengungkapkan "Melalui program ini semoga para Ibu disini dapat merasakan manfaat bagi putra putrinya sebab kesehatan itu modal utama dalam beraktivitas baik kepada sesama maupun kepada Allah SWT khususnya," ujar Suwito.

Imunisasi vaksin Rotavirus diketahui sebagai vaksin pencegah infeksi Rotavirus yang bisa menyebabkan muntaber atau gastroenteritis. Vaksin ini bekerja dengan cara memicu sistem kekebalan tubuh untuk



menghasilkan antibodi yang mampu melawan Rotavirus bila sewaktu waktu menyerang.

Diberikan kepada bayi usia 6 minggu hingga (git)

POJOK KIRI

Kontribusi BPHTB Luar Biasa Besar, bagi Pendapatan Sidoarjo

Sidoarjo, Bhirawa

Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan atau BPHTB di Kab Sidoarjo, selama ini selalu menjadi tiga besar pajak daerah, yang kontribusinya sangat besar bagi Kabupaten, yang kini jumlah penduduknya mencapai 2,5 juta jiwa tersebut.

Mengutip data dari Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) Kab Sidoarjo, per 15 Desember 2022, perolehan BPHTB di Kab Sidoarjo tahun 2022

ini, sudah mencapai target yang ditetapkan. Yakni, dari sebesar Rp332 miliar yang ditargetkan, saat ini realisasinya sudah Rp408,4 miliar atau 123%.

Tahun anggaran 2022 ini, BPHTB masuk di nomor urut 1, dalam 3 besar pajak daerah, yang kontribusinya sangat luar biasa bagi pendapatan asli daerah di Kab Sidoarjo.

Di urutan kedua, pajak penerangan jalan (PP), dari realisasi Rp330,5 miliar, realisasi Rp304,2 miliar atau realisasi 92,04%.

Ketiga, dari pajak bumi bangunan (PBB), ditarget Rp267 miliar, realisasinya Rp282,8 miliar atau 105,94%.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, sempat sangat mengapresiasi kinerja dari BPPD Kab Sidoarjo ini, karena telah mampu meningkatkan realisasi penerimaan BPHTB hingga di tahun 2022 ini. Kedepan, ia berharap capaian tersebut semakin meningkat lagi.

Kepala BPPD Kab Sidoarjo, Ari Suryono SSoS Msi, mengakui perolehan

BPHTB di Kota Sidoarjo terus mengalami tren peningkatan sejak 2020 lalu.

Pada 2020 lalu perolehan BPHTB Sidoarjo, berada di angka Rp282 miliar, dan pada 2021 lalu di angka Rp350 miliar.

Ari berharap adanya dukungan yang maksimal dari para anggota IP-PAT serta BPN untuk dapat menjaga tren kenaikan BPHTB di Kota Sidoarjo. Dia menargetkan kenaikan pada tahun mendatang bisa mencapai pada angka Rp450 miliar. (kus.bb)

HARIAN
Bhirawa

Anggarkan Rp 2,4 Miliar untuk Pemeliharaan Stadion Jelang Porprov



REVITALISASI: Tribun di Stadion Gelora Delta bakal dicat agar lebih menarik.

KOTA-Sidoarjo di 2023 nanti menjadi salah satu tuan rumah pelaksanaan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VIII Jatim. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo juga bakal memperbaiki sejumlah fasilitas olahraga di Kota Delta.

Paling penting adalah kawasan Stadion Gelora Delta Sidoarjo. Anggaran yang tidak sedikit juga telah disiapkan untuk pemeliharaan stadion itu. Nilainya mencapai Rp 2,4 miliar.

Kepala Disporapar Sidoarjo Djoko Supriyadi mengungkapkan, pemeliharaan bakal digunakan untuk pengecatan. Kemudian pemeliharaan sejumlah sarana dan prasarana lain di kawasan tersebut.

"Termasuk tribun stadion bakal dicat. Agar lebih indah," katanya, Kamis (15/12).

Pemeliharaan itu dari alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2023. Namun besarnya anggaran tersebut masih belum

menyentuh perbaikan lintasan atletik. "Tidak masuk itu (lintasan atletik, red)," sambungnya.

Butuh anggaran besar untuk perbaikan lintasan atletik tersebut. Saat ini kondisinya juga sudah rusak cukup parah. Utamanya di sisi utara dan barat. Nanti bakal ada paket khusus untuk perbaikan itu.

Diharapkan rangkaian pemeliharaan di kawasan stadion itu dapat menjaga bangunan dan aset sarana olahraga di Sidoarjo. Termasuk per-

siapan jelang pesta olahraga tingkat provinsi Porprov Jatim. Dengan arena pertandingan yang bagus, para atlet juga bisa bermain lebih maksimal.

Seperti diketahui, empat daerah termasuk Sidoarjo terpilih untuk menjadi tuan rumah Porprov VIII. Daerah lainnya adalah Kabupaten Mojokerto, Kota Mojokerto, dan Kabupaten Jombang. Sidoarjo juga bakal ketempatan untuk upacara pembukaan. (son/vga)



Pedagang Non Mamin Bakal Ditempatkan di Sisi Barat dan Utara

Setelah menata Pedagang Kaki Lima (PKL) yang khusus menjual makanan dan minuman (mamin), Pemkab Sidoarjo berencana akan menata PKL yang non mamin. Tetapi rencana tersebut rupanya harus ditunda. Sebab tahun depan anggaran yang disiapkan untuk revitalisasi fisik di GOR cukup tinggi.

ANNISA FIRDAUSI, Wartawan Radar Sidoarjo

KEPALA Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo Djoko Supriyadi mengatakan, di kawasan GOR, ada dua macam PKL. Untuk PKL yang menjual mamin yang dulunya berjualan di

sembarang tempat, kini dijadikan satu. Lokasinya di sisi selatan GOR. Pemkab menyediakan stan yang terbuat dari kontainer. Selain itu juga ada fasilitas tambahan seperti meja dan tempat duduk. Nah, selain PKL yang



RAPI: Tenda yang dipasang di kawasan khusus PKL mamin di GOR.

menjual mamin, ada juga PKL yang menjual non mamin. Seperti aksesoris, baju, dan lainnya. Saat ini para pedagang tersebut berjualan di beberapa titik di dalam kawasan GOR. "Nanti akan kami jadikan satu juga, agar lebih tertata," katanya.

Djoko menyebutkan, PKL non mamin tersebut akan ditempatkan di sisi barat dan utara stadion. Sama seperti PKL mamin, stannya juga akan dibuat seragam. Namun bentuknya tenda kerucut. Hal itu agar bisa dipindah

● Ke Halaman 10

CS



Pedagang Non Mamin...

sewaktu-waktu. Terutama saat ada event berlangsung di GOR yang membutuhkan lahan parkir yang luas.

Pihaknya sudah mendata PKL non

mamin yang akan ditempatkan di lokasi tersebut. Hingga saat ini ada 40 PKL yang sudah terdata. Mereka diberi waktu untuk berjualan mulai sore hingga malam hari.

Sayangnya, rencana penataan PKL non mamin tersebut belum bisa

dilaksanakan tahun depan. Sebab anggarannya terbatas. Tahun depan pihaknya akan fokus merehabilitasi gedung di kawasan GOR.

Djoko menjelaskan, penataan PKL itu memang menjadi bagian dalam revitalisasi kawasan GOR. Yang

dulunya berjualan di sembarang tempat, bahkan sampai di lintasan sepatu roda, kini ditata. Dikelompokkan menurut jenisnya. Sehingga selain memudahkan pengunjung juga membuat kawasan olahraga tersebut lebih tertata. (*/vga)

CS

